

Lampiran 1



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5053127, 5041097 Fax. (031)5662804 Surabaya 60245

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<https://fish.unipasby.ac.id>

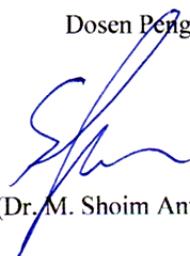
FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Linda Nur Safitri
 NIM : 195200011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Tanggal Ujian Skripsi : 03 Februari 2023
 Judul Skripsi : Kekerasan Simbolik dalam Antologi Cerpen
Kitab Kawin Karya Laksmi Pamuntjak :
 Perspektif Pierre Bourdieu.
 Penguji I : Dr. M. Shoim Anwar, M.Pd.
 Penguji II : Eko Cahyo Prawoto, M.Pd.

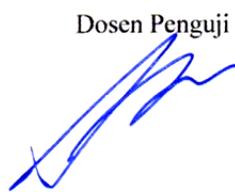
No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Detail Abstrak		
2	Penambahan Daftar Isi		
3	Ruang Lingkup dan Batasan Masalah		
4	Teori		
5	Sub-sub Bahasan		
6	Simpulan lebih detail		
7	Daftar Pustaka		

Batas waktu revisi proposal : 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi

Dosen Penguji I,


(Dr. M. Shoim Anwar, M.Pd.)

Dosen Penguji II,


(Eko Cahyo Prawoto, M.Pd.)

Lampiran 2



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
 UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
 Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5053127, 5041097 Fax. (031)5662804 Surabaya 60245
 Kampus II.Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281181,8281182,8281183 Surabaya 60234.
<https://fish.unipasby.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Linda Nur Safitri
 NIM : 195200011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Kekerasan Simbolik dalam Antologi Cerpen
Kitab Kawin Karya Laksmi Pamuntjak
 Perspektif Pierre Bourdieu.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	14-08-2022	ACC Judul Skripsi	
2	05-09-2022	BAB 1-3 (Revisi)	
3	19-09-2022	BAB 1-3 (Revisi)	
4	11-10-2022	BAB 1-3 (ACC)	
5	27-10-2022	BAB 4-5 (Revisi)	
6	07-11-2022	BAB 4-5 (Revisi)	
7	22-11-2022	BAB 4-5 (Revisi)	
8	19-12-2022	BAB 4-5 (Revisi)	
9	16-01-2023	BAB 4-5 (ACC)	
10	20-01-2023	Abstrak (Revisi)	
11	31-01-2023	Abstrak (ACC)	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 31 Januari 2023

Mengetahui,
 Dekan FISIP

Dr. Sam Gatut Budiyo, M.Hum.
 NIDN 07030145504

Dosen Pembimbing,

Eko Cahyo Prawoto, M.Pd.
 NIDN 0731039003

Lampiran 3

KORPUS DATA PENELITIAN				
NO	DATA	JUDUL CERPEN	HALAMAN	FOKUS PENELITIAN
1	<p>“Lelaki itu terdengar santai, mungkin bahkan bahagia. Bagaimanapun, Sabtu adalah hari keluarga, dan “Aku kangen” berarti “kalau aku tak berakhir pekan dengan istri dan anak-anakku, aku pasti akan bersama kamu. Kita akan buka kamar dan bercinta semalam”</p>	Rosa dan Empat Lelaki	12	Eufemisasi
2	<p>“Aku bayarin semuanya.” Kata Rosa. Dan ia sungguh-sungguh membayar semuanya, mulai dari kamar hotel dan tiket</p>	Rosa dan Empat Lelaki	26	Eufemisasi

	<p>pesawat (yang dua kali lipat lebih mahal dari harga biasa). “Tapi gak mudah mengubah jadwal kerjaku.” tukas P2. “Semuanya sudah direncanakan jauh-jauh hari.” “Rosa tak peduli dan buru-buru membeli tiket pesawat baru sebelum P2 bisa mengajukan alasan lain.”</p>			
3	<p>“Tapi Saya sendirian di sini. Kakak saya-ibu kandung Maya-raib entah ke mana bersama semua anak-anaknya. Saya takut sesuatu terjadi padanya, karena dia tak memaafkan</p>	Azul Maya	46	Eufemisasi

	<p>dirinya” “Maaf ya, Bu, saya bukannya bermaksud menggurui. Tetapi mungkin Ibu bisa lebih sering... bersama Maya. Ikut ambil bagian di ruang hidupnya sekarang. Tidak terlalu lama atau sering, yang penting konsisten. Setiap hari. Lama-lama saya yakin dia akan mau bicara”</p>			
4	<p>“Nih, sayang, coba lihat. Mana yang lebih mulus? Punyaku atau punyamu”</p>	<p>Selingkuh untuk Mencintai Lebih Baik</p>	60	Eufemisasi
5	<p>“Terus terang aku taktahu seberapa penting laki- laki itu untukmu,”</p>	<p>Selingkuh untuk Mencintai Lebih Baik</p>	71	Eufemisasi

	<p>lanjutnya lagi. “Aku tak tahu apakah kamu akan melupakan sebentar lagi, apakah dia akan selalu ada dalam hidup kita. Aku juga tak akan mengatakan aku memaafkanmu sebab faktanya tak berubah, kamu telah mengkhianai . Tapi akupun bersalah terhadapmu”</p>			
6	<p>“Kuisap rokokku dalam-dalam. Tanganku gemetar Kau menyentuh lengan kiriku, meski hanya sebentar. Kau memang kurang ajar” “Kamu gak mau kasih ucapan selamat nih?” “Buat apa?”</p>	Istri Abangku	86	Eufemisasi

	Bukannya semua orang sudah antre menyelamatkanmu?”			
7	Lalu kau berbisik, mungkin sambil menggigit-gigit telinganya dengan manja, “Kita jual dulu rumah itu, lalu kita beli apartemen kecil dan pindah ke sana” “Tapi rumahku bukan milikku sepenuhnya,” Kata Alex”	Istri Abangku	88	Eufemisasi
8	“Masa aku yang harus beli kondom?” protes Lila. “Aku kan masih di bawah umur.” “Di bawah umur gimana? Di desa, cewek-cewek seumurmu sudah pada	Sang Pemuda	143	Eufemisasi

	punya anak tiga”. Kata Eddy sambil mengelus-elus perutnya”			
9	“Tapi buat apa kalian begitu terpaku pada masa depan?” tanya anak kepala soa. Kalian terus-terusan bicara tentang tabungan dan penyimpanan, doa dan harapan”.	Kisah Mukaburung	120	Eufemisasi
10	“Kalau memang begitu cara penafsiranmu, kamu seharusnya berani menulis dari sudut pandang orang pertama”. “Tapi ini kan fiksi, bukan autobiografi?” “Siapa bilang semua fiksi arus ditulis dari sudut pandang orang ketiga?”	Sang Pemuja	146	Eufemisasi

	<p>“Hmmm” “Ada genre yang Namanya autofiksi. Coba deh kamu terapkan.”</p>			
11	<p>“Apa bedanya sih tinggal di sini beberapa jam lagi dan pergi ke rumah Anti kalau toh kamu gak nginap di rumahnya?” protes Eddy.</p>	Sang Pemuda	150	Eufemisasi
12	<p>“Kamu harus tahu caranya Tarik-ulur dengan laki-laki, supaya kamu selalu dihargai setinggi langit dan puja-puja seperti harta karun langka</p>	Pembunuhan Pukul Delapan Malam	166	Eufemisasi
13	<p>“Aku tak ingin hal yang sama terjadi pada anak-anakku. Aku tak ingin mereka hebat dalam merindukan dan mencintai,</p>	Penjara Esmeralda	197	Eufemisasi

	tapi tak pernah merasa layak untuk dincintai. Jadi, janganlah berharap padaku. Aku tak akan pernah berpisah dengan istriku. Aku tak akan pernah meninggalkan anak-anakku.			
14	“Ngapain di sana, mawarku?” P1 bertanya lagi, setelah pertanyaan dijawab. “Mau latihan jadi bunga bangkai?”.	Rosa dengan Empat Lelaki	17	Sensorisasi
15	“Kamu bukan cuma keterlaluhan, kamu sableng,” kata sohibku Rena. “Bayangkan ibumu mengkhianati bapakmu, lalu bapakmu mengampuni ibumu.	Selingkuh Untuk Mencintai Lebih Dalam	58	Sensorisasi

	Bagaimana jadinya kamu? Akan jadi orang macam apa kamu?"			
16	"Kamu harus berhenti mencintaiku, oke? Percaya deh, gak akan ada yang ngerti perasaanmu itu, dan gak akan ada yang memaafkan"	Istri Abangku	78	Sensorisasi
17	"Abangku yang berdiri saja di sebelahku dengan ekspresi datar ketika Mama dengan santainya bilang kepada teman-temannya, "Celina itu sebenarnya...k ecelakaan. Aku dan Bang Al tadinya gak mau punya anal lagi. Cukup satu, si Alex ini	Istri Abangku	83	Sensorisasi
18	"Elo pasti masih ingat,	Tidur dengan Seniman	111	Sensorisasi

	<p>Boni tergila-gila banget sama elo. Elo jadi deket sama dia, kan? Aku ngomongin Amsterdam, sekitar tujuh-delapan tahun lalu. Dia hampir ninggalin istrinya buat elo. Tapi lo memperlakukannya dia kayak taik anjing.”</p>	Besar		
19	<p>“Elo tuh vampir. Paham, gak? Penghisap darah sesama perempuan. Ya darah gue, darah mbak fay, darah istri Teddy yang berdiri cuman dua jengkal dari elo dan Teddy ketika kalian sedang main gila di dapur rumah Hanny, waktu lagi ada acara di sana. Elo pikir gak ada</p>	Tidur dengan Seniman Besar	112	Sensorisasi

	yang liat kalian? Elo pikir istri Teddy gak tau?			
20	“Aku gak pernah mencintaimu”, katanya. “Kamu payah diranjang”, tambahnya cukup lantang.”.	Pembunuhan Pukul Delapan Malam	188	Sensorisasi
21	“Kamu terlalu takut pada Brenda. Kamu gak pernah sadar kamu dijajah anakmu sendiri. “Kamu Munafik,” katamu	Anna dan Partner Anaknya	221	Sensorisasi
22	“Usia ujian semester terakhir, si Tia Munafik mendatangi di kantin dan berkata keras-keras, “Maaf ya, Mir, tapi kita-kita gak mau jadi temanmu lagi”	Asrama Korea	247	Sensorisasi
23	“Jangan berani-	Asrama	253	Sensorisasi

	berani menceraikanku”	Korea		
24	<p>“Mana orang goblok yang nulis ini? Biar kupites dia,” Kata bapak Citra kepada Kepala Desa, yang kebetulan sohibnya.</p> <p>“Eh jangan nyalahi gua,” kata Pak Kades yang bersangkutan pada Bapak Citra”.</p>	Asrama Korea	261	Sensorisasi
25	<p>“Kamu kan bakal cuman kawin gantung,”</p> <p>“Nanti kalau aku sudah lulus SMA atau lulus kuliah, aku akan lamar kamu. Terus kamu ceraiin si Fawzi, baru abis itu kita kawin.</p>	Asrama Korea	246	Sensorisasi